

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian terhadap aplikasi “KMS Digital”, maka dapat disimpulkan , yaitu:

1. Untuk membuat aplikasi KMS Digital penulis terlebih dahulu memahami tentang antropometri penilaian status gizi anak yang di keluarkan oleh menteri kesehatan Republik Indonesia. Penulis menganalisa cara mengisi kms tradisional dan mengimplementasikan ke dalam KMS Digital.
2. Data yang diinputkan akan disimpan kedalam database SQLite.
3. Berdasarkan hasil pengujian kompatibilitas, aplikasi dapat berjalan dengan baik pada sebagian besar perangkat yang bersistem operasi Android minimal 4.0.
4. Dengan aplikasi ini para kader Posyandu akan lebih mudah dalam menganalisis status gizi balita, dan juga dalam mencari data peserta.

5.2 Saran

Pada penulisan skripsi ini tentu masih banyak kekurangan dan masih diperlukan pengembangan lebih lanjut baik dari sisi laporan maupun dari aplikasi yang telah dibuat. Maka sangat diharapkan bahwa skripsi ini dapat dilanjutkan

dengan penilitain lebih lanjut oleh para pembaca. Untuk lebih menyempurnakan aplikasi ini penulis memberikan beberapa saran diantaranya:

1. Aplikasi KMS Digital ini belum mampu untuk menampilkan grafik atau chart. Untuk pengembang selajutnya agar menampilkan grafik atau chart.
2. Saat ini aplikasi hanya bisa menganalisa berat badan balita berdasarkan umur (dalam bulan). Untuk selanjutnya mungkin bias dikembangkan dengan memberikan status berdasarkan tinggi badan, dan juga pemberian imunisasi
3. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan agar lebih kompleks, misalnya penambahan jadwal imunisasi berdasarkan umur dan status tinggi badan balita.

